

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data terkait dengan “Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai (Studi Kasus Kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul, Kedung Jepara Tahun Ajaran 2020/2021)” ada beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan, diantaranya adalah:

##### 1. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan proses perkembangan yang berkesinambungan, terjadi secara signifikan pembentukan tulang, tumbuh kembang gerakan otot-otot dan saraf, sesuai dengan rentan usianya yang akan mempengaruhi keterampilan anak dalam bergerak. Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik motorik anak usia dini diantaranya adalah: faktor internal yaitu dari dalam diri siswa sendiri juga dari diri guru, faktor kesehatan, psikologi, gizi, faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dengan dilakukan stimulasi perkembangan fisik motorik anak di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul sudah baik karena lebih kuat faktor pendukung dari pada faktor penghambatnya.

##### 2. Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara tahun ajaran 2020/2021

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan membubuhkan warna kedalam gambar. Dari hasil penelitian, peneliti menganggap bahwa metode mewarnai dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak, hal tersebut dibuktikan dengan perkembangan anak yang semakin baik setelah mendapatkan pembiasaan kegiatan mewarnai, anak dapat

memegang alat tulis dengan benar, anak memiliki kreativitas yang baik, anak semakin semangat ketika melakukan kegiatan mewarnai dan anak dapat bermain dengan teman sebayanya.

Stimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini menggunakan kegiatan mewarnai memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah: untuk merangsang perkembangan fisik motorik anak terutama motorik halus, alat dan bahan dari kegiatan mewarnai sangat terjangkau, kegiatan mewarnai tidak menjadikan anak bosan, Kegiatan mewarnai dapat melatih anak dalam mengatur tekanan pada jari anak yang melibatkan otot-otot halus sehingga otot-otot pada jari anak dapat terstimulasi dengan baik dan tidak kaku dan kegiatan mewarnai dapat melatih emosional anak.

Kekurangan dari kegiatan mewarnai diantaranya adalah: anak yang mewarnai dengan sangat fokus akan menghambat perkembangan sosialnya karena anak terlalu terbawa dalam dunia mewarnai, dan kegiatan mewarnai dapat menjadikan anak kurang interaktif.

3. Peran guru dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak usia dini di kelas B1 Pos PAUD Giri Sentana Sowan Kidul Kedung Jepara tahun ajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak melalui kegiatan mewarnai sudah lebih baik dari sebelumnya, pada awal penelitian guru kadang masih bingung dalam mengembangkan kegiatan namun semakin berjalan guru semakin baik dalam menjalankan perannya. Sehingga guru sudah mampu berperan dalam memberikan stimulasi perkembangan anak. Peran guru dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak adalah: guru sebagai demonstrator.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai pemilik kebijakan, kepala sekolah diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam proses perkembangan anak.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang guru diharapkan mampu memberikan stimulasi perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya dengan baik dan benar agar anak tidak mengalami lambat dalam aspek perkembangan, serta diharapkan guru selalu memperbarui ilmu yang dimiliki agar dapat menjalankan kegiatan pembelajaran sesuai dengan zaman yang berlangsung.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan yang diberikan oleh guru dan senantiasa mentaati pembiasaan yang diberikan oleh guru agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

4. Bagi orangtua

Orang tua diharapkan lebih mampu memahami karakteristik anak, serta mencoba untuk memperbarui ilmu pengetahuan agar dapat mendidik anak sesuai dengan zamannya, dan selalu memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada anak agar anak lebih semangat dalam menjalankan kegiatan disekolah.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan lebih mempertimbangkan pemilihan obyek dalam pengumpulan data penelitian, serta lebih memperhatikan mengenai kajian yang dibahas sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

6. Bagi lembaga

Pelaksanaan kegiatan mewarnai untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak sudah berjalan dengan baik, untuk selanjutnya diharapkan peran guru dalam menstimulasi perkembangan fisik motorik anak lebih optimal dengan menggunakan variasi dan inovasi media pembelajaran yang lebih baik lagi. Sebagai lembaga juga diharapkan selalu mendukung setiap kegiatan yang mengandung makna positif untuk anak.